

BAB 3

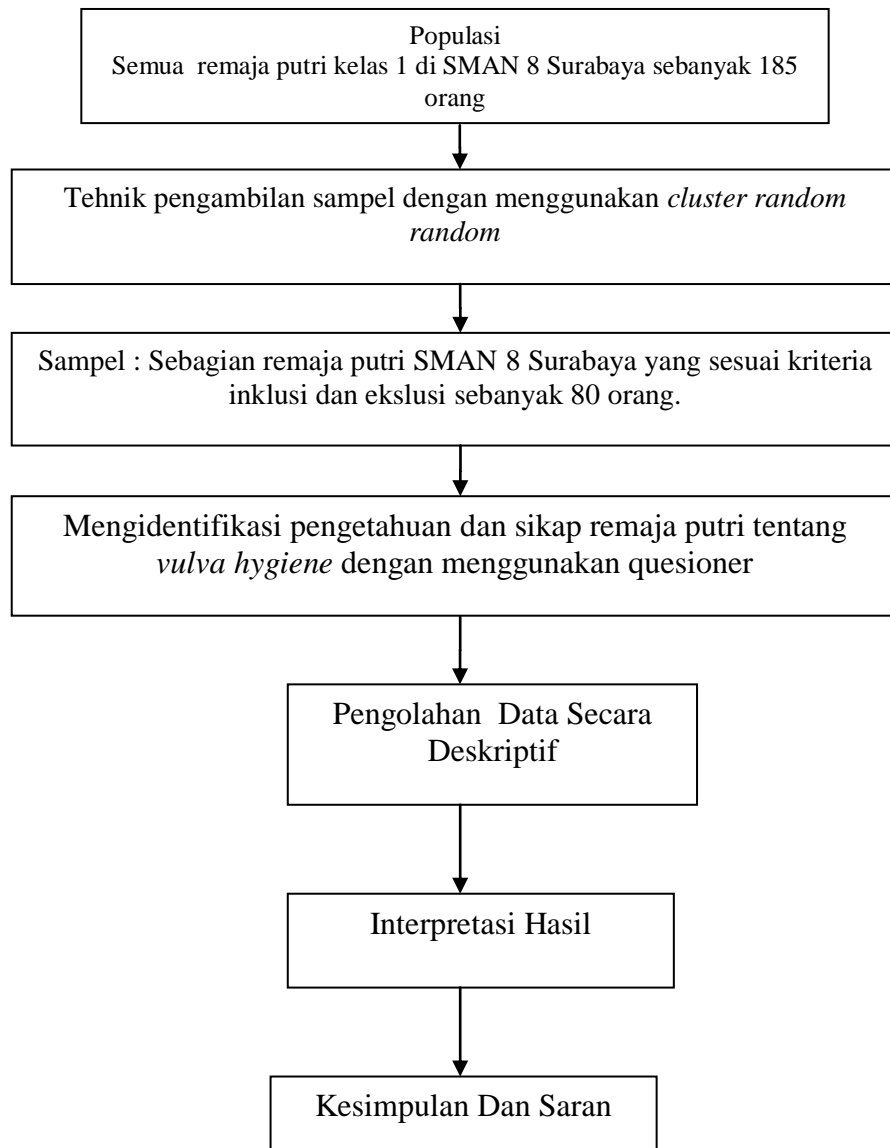
METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai desain penelitian, kerangka kerja yang akan menentukan langkah-langkah atau tahap-tahap penelitian. Selain itu juga akan dijabarkan populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Hal tersebut termasuk teknik pengambilan sampelnya.

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif, adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif (Setiadi, 2012). Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan pengetahuan dan sikap remaja putri kelas 1 Dalam *vulva hygiene* Di SMAN 8 surabaya.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1

Kerangka Kerja Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Vulva Hygiene Pada Siswi Kelas 1 Di SMAN 8 Surabaya.

3.3 Populasi, Sampel, dan *Sampling*

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiono (2013) populasi merupakan seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan di teliti, bukan hanya objek atau subjek yang di pelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tertentu. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh siswi Kelas 1 di SMAN 8 sebanyak 185 Orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan di teliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tujuan penentuan sampel dalam penelitian adalah untuk mempelajari karakteristik suatu populasi, karena tidak dimungkinkannya peneliti melakukan penelitian di populasi, karena jumlah populasi yang sangat besar, keterbatasan waktu, dan hambatan biaya.

a. Kriteria Inklusi

Adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2008).

1. Murid yang hadir saat pengumpulan data
2. Murid yang kooperatif dalam mengisi questioner
3. Murid yang bersedia menjadi responden

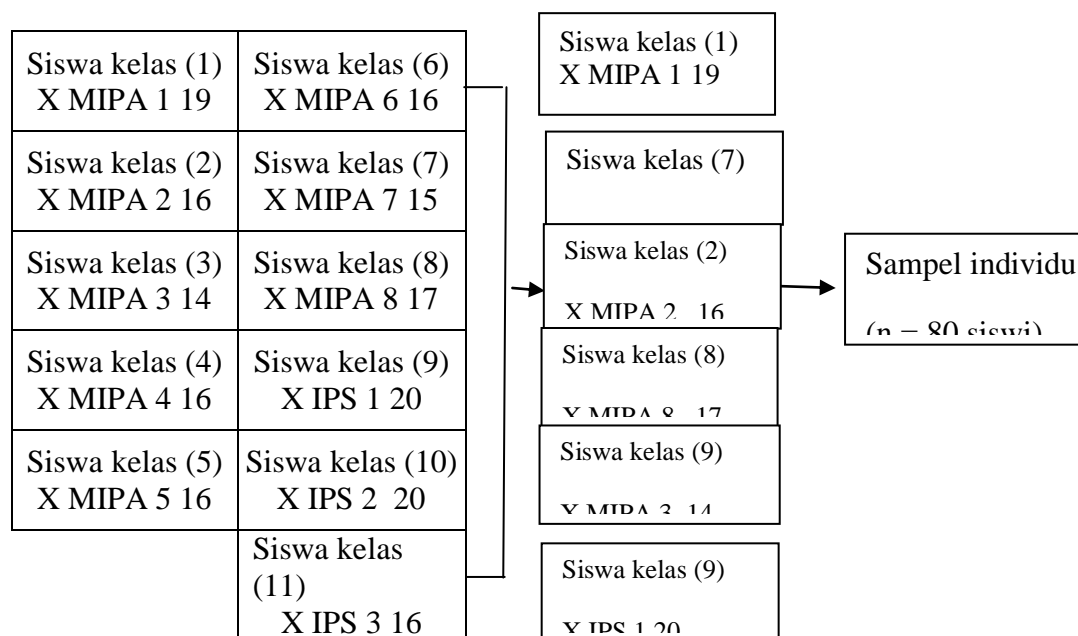
b. Kriteria Eksklusi

Adalah menghilangkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari study karena berbagai sebab (Nursalam,2008).

1. Murid yang sakit

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel (*Sampling*)

Sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cluster random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara melakukan randomisasi dalam dua tahap yaitu randomisasi untuk cluster/menentukan sampel daerah kemudian randomisasi/menentukan orang/unit yang ada di wilayahnya/dari populasi *cluster* yang terpilih (Hidayat, 2010). Penentuan daerah dilakukan dengan cara melotret, diperoleh hasil kelas X MIPA I 1, X MIPA 2, X MIPA IPA 3, X IPS 1, X MIPA 7, X MIPA 8. Setelah ditentukan daerah penelitian, diperoleh jumlah populasi cluster 101 siswi, kemudian dihitung menggunakan rumus penentuan sampel diperoleh hasil 80 siswa yang akan menjadi sampel.



Populasi Tingkat Kelas (185) Populasi Tingkat Cluster (101) Sampel (80)

Gambar 3.2 Teknik *Cluster Random Sampling*

Populasi tingkat cluster : 101

Menentukan besar sampel menurut (Nursalam, 2015) adalah :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N \cdot z\alpha^2 \cdot P \cdot q}{d^2 (N-1) + z \cdot d^2 \cdot P \cdot q} \\
 &= \frac{101 \times (1.96)^2 \times 0.5 \times 0.5}{(0.05)^2 \times (101-1) + (1.96)^2 \times (0.5) \times (0.5)} \\
 &= \frac{101 \times 3,8416 \times 0,25}{(0,0025 \times 100) + (3,8416 \times 0,25)} \\
 &= \frac{97.0004}{0,25 + 0,9604} \\
 &= \frac{97.0004}{1,2104} \\
 &= 80.1 \\
 &= 80 \text{ Siswi}
 \end{aligned}$$

keterangan :

n = Besar Sampel

p = estimator proporsi populasi (jika tidak di ketahui di anggap 50%)

q = 0,5

$z\alpha^2$ = harga kurva normal yang tergantung dari harga alpha (1.96)

N = besar unit populasi

d = toleransi kesalahan yang dipilih (d=0.05)

Jumlah sampel yang diambil proporsi dengan jumlah populasi yang ada masing – masing cluster tersebut dengan rumus menurut Umar dalam Sukidin dan Mundir (2005).

$$n = f_i \cdot S_n$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

f_i = $\frac{\text{Jumlah Populasi per ruangan}}{\text{jumlah populasi seluruh ruangan yang telah ditentukan}}$

S_n = jumlah sampel seluruh ruangan yang telah ditentukan

Berdasarkan rumus di atas maka jumlah sampel untuk masing - masing cluster yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2 Perhitungan jumlah sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*

No.	Cluster	Jumlah Populasi	Jumlah sampel
1.	Kelas X MIPA 1	19	$\frac{19}{101} \times 80 = 15$
2.	Kelas X M IPA 7	15	$\frac{15}{101} \times 80 = 12$
3.	Kelas X MIPA 8	17	$\frac{17}{101} \times 80 = 13$
4.	Kelas X MIPA 2	16	$\frac{16}{101} \times 80 = 13$
5.	Kelas X MIPA 3	14	$\frac{14}{101} \times 80 = 11$
6.	Kelas X IPS 1	20	$\frac{20}{101} \times 80 = 16$
Jumlah			80

3.3.4 Definisi Operasional

Tabel 4.2 Definisi Operasional gambaran pengetahuan dan sikap remaja

putri kelas 1 dalam vulva hygiene .di SMAN 8 Surabaya.

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kriteria
1	Pengetahuan remaja putri kelas 1 tentang vulva hygiene	Sesuatu yang diketahui oleh remaja putri tentang vulva hygiene meliputi pengertian, manfaat, tujuan, perawatan kebersihan, dan dampak jika tidak melakukan vulva hygiene.	Mengetahui (C1) dan memahami (C2) tentang <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian - Manfaat - Tujuan - Perawatan kebersihan - Dampak jika tidak melakukan 	Quesioner	Ordinal	Ya bernilai 1 Tidak bernilai 0 1) 76-100 % : baik dikode 1 2) 56-75 % : cukup dikode 2 3) 40-55 % : kurang dikode 3 4) < 40 % : tidak baik dikode 4 (Sugiyono, 2005).
2.	Sikap remaja putri kelas 1 tentang vulva hygiene	Sikap adalah reaksi atau respon remaja yang masih tertutup mengenai vulva hygiene	Sikap : <ul style="list-style-type: none"> a. Menerima (<i>Receiving</i>) b. Merespon (<i>Responding</i>) c. Menghargai (<i>Valuing</i>) d. Bertanggung jawab (<i>Responsible</i>) 	Quesioner	Ordinal	Kriteria penilaian : Sikap dikategorikan menjadi : a. Positif jika skor $T \geq \text{mean}T$ b. Negatif jika skor $T < \text{mean}T$ (Azwar, 2010)

3.5 Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.5.1 Instrumen penelitian

1. Alat pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2002). Teknik pengumpulan data dengan

kuesioner merupakan satu teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan responden akan memberikan respon terhadap pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Dalam kuesioner ini nantinya akan digunakan model pertanyaan tertutup, yakni bentuk pertanyaan yang sudah disertai alternatif jawaban sebelumnya, sehingga responden dapat memilih salah satu dari alternatif jawaban tersebut. Dalam pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pernyataan, dengan skala ordinal.

3.5.2 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 8 Surabaya.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2002). Proses penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :

1. Memohon surat rekomendasi dari Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk mengurus perijinan pengambilan data dari tempat penelitian, di SMAN 8 Surabaya`
2. Memohon surat ijin penelitian yang ditujukan kepada kepala sekolah SMAN 8 Surabaya
3. Setelah mendapatkan ijin dari Kepala Sekolah, di arahkan ke wali kelas kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta tata cara mengisi kuesioner yang diberikan pada responden.
4. Setelah itu peneliti membuat kontrak dengan wali kelas
5. Menentukan sampel

6. Memberikan *inform consent* dan juga kesediaan menjadi responden kepada anggota sampel yang telah dipilih.
7. Memberikan kuesioner kepada responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalamnya.
8. Setelah kuesioner diisi oleh responden, maka selanjutnya dilakukan pengecekan terhadap pengisian kuesioner oleh responden untuk memastikan bahwa kuesioner telah diisi lengkap oleh responden.
9. Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya dilakukan proses pengolahan data.

3.5.5 Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1.1.1 Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

1.1.2 Coding

Coding yaitu melakukan pemberian kode untuk memudahkan pengolahan dan memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang tidak diberikan skor.

Pada kuesioner pengetahuan dengan kriteria :

- 1) 76-100 % : baik dikode 1
- 2) 56-75 % : cukup dikode 2
- 3) 40-55 % : kurang dikode 3
- 4) < 40 % : tidak baik dikode 4 (Sugiyono, 2005).

Pada kuesioner sikap dengan kriteria :

- 1) Kode 1 untuk sikap positif jika skor $T \geq \text{mean } T$
- 2) Kode 2 untuk sikap negatif jika skor $T < \text{mean } T$

1.1.3 Scoring

Merupakan pemberian skor untuk tiap item pernyataan, dan menentukan skor yang terendah serta skor yang tertinggi. Skor tertinggi pada pertanyaan untuk kuesioner 4 dan skor terendah 1, Kategori untuk skor kuesioner pengetahuan apabila menjawab

- 1) Ya di skor 1
- 2) Tidak di skor 0

Cara memberikan skor untuk kuesioner sikap:

- 1) Sangat setuju : Skor 4
- 2) Setuju : Skor 3
- 3) Kurang setuju : Skor 2
- 4) Tidak setuju : Skor 1

Untuk mengetahui presentase dari sikap remaja siswi yaitu menggunakan rumus T.

$$\text{Skort } T = 50 + 10 \frac{[x - \bar{x}]}{s}$$

Keterangan : x : nilai keseluruhan dari tiap-tiap nilai jawaban responden

\bar{x} : nilai rata – rata

sd : Standar Devisiasi

Untuk mengetahui presentase dari pengetahuan remaja siswi

Rumus yang digunakan :

$$P = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase didapat dari responden

SP : Skor yang didapat dari responden

SM : Skor tinggi yang idharapkan

Selanjutnya presentase jawaban diinterpretasikan dalam kriteria :

- 1) 76-100 % : baik
- 2) 56-75 % : cukup
- 3) 40-55 % : kurang
- 4) < 40 % : tidak baik (Sugiyono, 2005).

Kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan skala kualitatif sebagai berikut:

- 1) 100% : seluruhnya dari responden
- 2) 76% - 99% : hampirnya seluruhnya dari responden
- 3) 51 – 75% : sebagian besar dari responden
- 4) 50% : setengahnya dari responden
- 5) 26- 49% : hampir setengahnya dari responden
- 6) 1% - 25% : sebagian kecil dari responden
- 7) 0% : tidak ada satupun

3.6 Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari Universitas Muhamadiyah Surabaya dan ijin dari Sma Negeri 8 Surabaya.

Penelitian dimulai dengan melakukan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian meliputi :

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan sebagai sampel akan diberikan sebelum penelitian dilaksanakan kepada lansia hipertensi yang akan diteliti agar lansia mengetahui maksud dan tujuan dari penelitian serta dampak pengumpulan data. Jika subyek bersedia diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subyek menolak diteliti maka peneliti harus menghargai hak-hak sampel.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Sampel tidak mencatumkan nama pada lembaran pengumpulan data, peneliti cukup menuliskan kode pada lembar pertanyaan untuk menjaga kerahasiaan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari sampel dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok data tertentu yang terkait dengan masalah penelitian yang kemudian akan dimusnahkan.